

**PERSEPSI MUZAKKI TENTANG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KOTA BANDAR LAMPUNG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT**

SKRIPSI

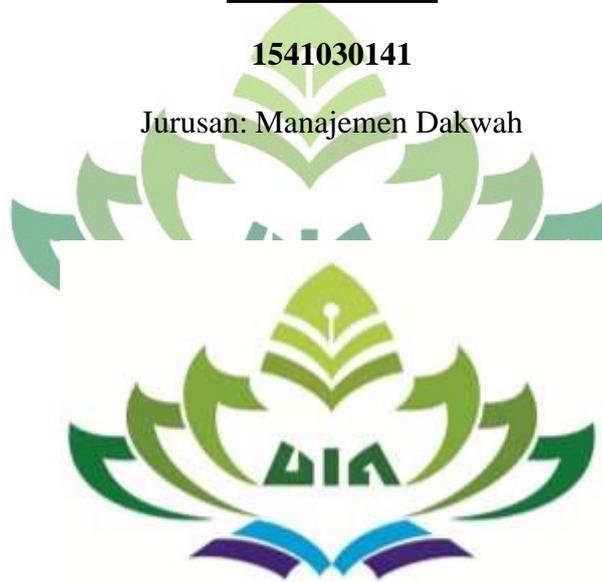
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Untuk Mendapatkan Gelas Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

ARI AGRIANI

1541030141

Jurusan: Manajemen Dakwah



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

**PERSEPSI MUZAKKI TENTANG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KOTA BANDAR LAMPUNG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Untuk Mendapatkan Gelas Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

ARI AGRIANI

1541030141



pembimbing I : Mulyadi, S.Ag, M.Sos. I

pembimbing II : Eni Amaliah, S.Ag. SS. M. Ag

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

PERSEPSI MUZAKKI TENTANG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANDAR LAMPUNG DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT

Oleh

Ari Agriani

Persepsi Muzakki dalam lembaga Badan Amil Zakat Nasional sangat berpengaruh dan menjadi faktor penentu bagi peningkatan jumlah muzakki, oleh karena itu

Penelitian ini berangkat dari rumusan penelitian yaitu Bagaimana Persepsi Muzakki Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dan Apakah yang dilakukan BAZNAS dalam memotivasi muzakki untuk membayarkan zakatnya ke Lembaga BAZNAS.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey dan pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner (angket) yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jawaban dari responden terhadap kuesioner (angket) yang dibagikan pada 265 responden yang diambil secara *kuota sampling*. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas dengan menggunakan bantuan hasil *SPSS versi 20* adalah valid dan *reliable* dan data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dan pengujian koefisien determinasi, dengan uji t.

Dari hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh dari persepsi muzakki yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam memotivasi membayar zakat, hal ini dapat dilihat dengan signifikansi $\alpha=0,05$ dengan hasil uji $t=8,124$ dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi muzakki secara positif berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat pada BAZNAS Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Persepsi Muzakki, Motivasi Membayar Zakat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Agriani

NPM : 1541030141

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan peciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 04 November 2021



Ari Agriani

1541030141



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratminto, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MUZAKKI TENTANG BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA
BANDAR LAMPUNG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT
Nama : ARI AGRIANI
NPM : 1541030141
Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Mulyadi, S.Ag, M.Sos. I
NIP. 197403261999031002


Eni Amaliah, S.Ag, S.S. M. Ag
NIP. 197005121998032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Muja Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251990032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PERSEPSI MUZAKKI TENTANG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANDAR LAMPUNG DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT" disusun oleh ARI AGRANI, NPM: 1541030141, Program studi Manajemen Dakwah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hj Suslina Sanjaya, M.Ag (.....)
Sekretaris : M. Husaini, MT (.....)
Penguji I : Dr. Tontowi Jauhari, MM (.....)
Penguji II : Mulyadi, S.Ag, M.Sos. I (.....)
Penguji III : Eni Amaliah, S.Ag, S.S. M. Ag (.....)

Mengetahui,
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, (3). “(Q.S Al-Baqarah: 3)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكُعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ

“Laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku' (43),”(Q.S Al-Baqarah: 43)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih dan sayang, serta rasa hormat yang sangat besar kepada:

1. Teruntuk orang tua beserta keluarga besar Bapak Dedi Arifin dan Ibu Ina Marlaini yang senantiasa memberi dukungan yang sangat berarti yang sifatnya moril maupun materil terutama do'a yang selalu kalian panjatkan kepada Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semangat, ikhtiar, sabar, ikhlas, dan do'a.
2. Teruntuk ketiga adik tercinta, Johari Yansyah, Inna Shintia dan Rindu Agustina. Terimakasih telah menjadi adik terbaik selama ini, semoga kita semua menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua serta menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.
3. Untuk sahabat-sahabat ku tercinta Dina Okita, Meli Karlina, Majida Cahya Ningsih yang selalu memberi semangat dan motivasi, menegur jika salah, serta terimakasih untuk pundak kalian semua yang selalu siap dan ada di segala keadaan saya.
4. Untuk teman istimewa, Agus Setiawan terimakasih sudah menjadi bagian dari penyemangat perjuangan ini, yang selalu sabar menunggu keberhasilanku, yang selalu menemani dan mengingatkanku dari kejauhan saat suka maupun duka.
5. Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku Manajaemen Dakwah angkatan 2015, terimakasih untuk dukungan kalian, canda tawa, dan kekesalan serta kekonyolan yang pernah kalian ciptakan di kelas, semoga apa yang dicita-citakan kita semua tercapai.
6. Untuk sahabat-sahabat KKN, Septi Nur'aini, Okti Salsabila, Karisma Desti Reskiuke, Lisa Oktafiani, Nadya Alfioner, Uswatun Hasanah, Umatul Khoiriyah, Romadhoni Adi Saputra, Fahreza Aqso, Reza Yolanda, Muhammad Mufid
7. Untuk Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ari Agriani, anak pertama dari 4 bersaudara, putri dari Bapak Dedi Arifin dan Ibu Inna Marlaini. Penulis lahir di Gedong Tataan, pada tanggal 29 Agustus 1997.

Riwayat Pendidikan Penulis yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengawali pendidikan di TK Nurul Iman dan selesai pada tahun 2003.
2. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 01 Gedong Tataan dan selesai pada tahun 2009.
3. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama, di SMP Negeri 03 Gedong Tataan dan selesai pada tahun 2012.
4. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas, di SMA Negeri 01 Gedong Tataan dan selesai pada tahun 2015.
5. Setelah tamat SMA, penulis melanjutkan jenjang pendidikan tingkat Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (UIN) Raden Intan Lampung di mulai pada tahun 2015.

Bandar Lampung, 10 Maret 2021

Ari Agriani

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Muzakki tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dengan segala kerendahan hati atas terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya.

Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan serta M. Husaini, MT selaku Sekertaris Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Mulyadi, S.Ag, M.Sos. I selaku pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan-arahan serta motivasi yang sangat besar demi terselesaikannya karya tulis ini.
4. Ibu Eni Amaliah, S.Ag. SS. M. AG selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada tim penguji dan para dosen yang telah membantu, memotivasi, mentransfer serta mentransformasi ilmu pengetahuannya.
6. Bapak H. A. Rahman Mustafa SE,MM,Ak,CA selaku pimpinan BAZNAS Kota Bandar Lampung beserta karyawan atas izin yang telah diberikan untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan penulis.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data, referensi dan lain-lain.
8. Ayah dan ibu serta adik-adikku yang selalu mendo'akanku dan menjadi semangat hidupku.
9. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan referensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga bantuan dan jerih payah semua pihak menjadi satu catatan disisi Allah SWT, Aamiin ya robbal' alamin. Penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembacanya yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi yang akan mendatang dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. Aamiin.

Bandar Lampung, 10 Maret 2021

Penulis

Ari Agriani
1541030141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah	6
D. Fokus Penelitian	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Signifikansi Penelitian	14
BAB II PERSEPSI TENTANG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAN MOTIVASI BERZAKAT	
A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi	16
2. Indikator Persepsi	17
3. Faktor Persepsi	18
4. Proses Persepsi	19
B. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	
1. Badan Amil Zakat Nasional	21
2. Legalitas Badan Amil Zakat.....	22
3. Tugas dan Fungsi BAZNAS	24
C. Teori Motivasi	
1. Pengertian Motivasi	26
2. Jenis-jenis Motivasi	27
3. Teori Motivasi	28
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	30
5. Indikator Motivasi	31
D. Tinjauan Pustaka	32

E. Kerangka Berfikir	35
F. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian	37
2. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	39
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sample Penelitian	
1. Populasi	40
2. Teknik Pengambilan Sample.....	41
3. Sample Penelitian	41
D. Definisi Operasional Penelitian	
1. Variabel Independen (variabel bebas).....	42
2. Variabel Dependen (variabel terikat).....	43
E. Metode Pengumpul Data	
1. Observasi	43
2. Kuesioner (angket)	44
3. Dokumentasi	45
F. Instrumen Penelitian	45
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reabilitas	49
H. Metode Analisis Data	50
I. Pembahasan Hipotesis	
1. Analisis Regresi Sederhana.....	51
2. Pengujian Koefisien Determinasi.....	51
3. Uji t	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kota Bandar Lampung	53
1. Dasar Hukum Baznas Kota Bandar Lampung	54
2. Visi dan Misi Baznas Kota Bandar Lampung.....	55
3. Struktur Organisasi Baznas Kota Bandar Lampung	56
4. Program Baznas Kota Bandar Lampung.....	57
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
1. Deskripsi kuesioner variabel persepsi muzakki tentang BAZNAS (X)	60
2. Deskripsi kuesioner variabel Motivasi Membayar Zakat (Y).....	72

D. Teknik Analisis Data dan Pembahasan Hipotesis	
1. Uji Validitas dan Reabilitas	83
a. Uji Validitas	83
b. Uji Reabilitas	88
2. Pembahasan Hipotesis	
a. Analisis Regresi Sederhana	88
b. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	90
c. Uji t	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

- 2.1 Kerangka Berfikir
- 3.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Muzakki (X)
- 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Membayar Zakat (Y)
- 3.3 Hasil Uji Realiabilitas Persepsi Muzakki (X)
- 3.4 Hasil Uji Realiabilitas Motivasi Membayar Zakat (Y)
- 4.1 Indikator Pengalaman Variabel (X)
- 4.2 Indikator Kebutuhan Variabel Persepsi Muzakki (X)
- 4.3 Indikator Penilaian Variabel Persepsi Muzakki (X)
- 4.4 Indikator Ekspektasi Variabel Persepsi Muzakki (X)
- 4.5 Indikator Lingkungan Variabel Persepsi Muzakki (X)
- 4.6 Indikator Kekuatan Variabel Motivasi Membayar Zakat (Y)
- 4.7 Indikator Dorongan Variabel Motivasi Membayar Zakat (Y)
- 4.8 Indikator Kebutuhan Variabel Motivasi Membayar Zakat (Y)
- 4.9 Indikator Semangat Variabel Motivasi Membayar Zakat (Y)
- 4.11 Hasil Analisis Regresi Sederhana
- 4.12 Koefisien Determinasi
- 4.13 Hasil Uji t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi dan memudahkan pembahasan penelitian, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian mengenai permasalahan ini. Adapun proposal ini adalah: **"Persepsi Muzakki Tentang Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandar Lampung Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Membayar Zakat"**

Persepsi adalah individu mengamati dunia luarnya dengan menggunakan alat indranya atau proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya.¹

Persepsi adalah aktivitas menerima stimuli, mengorganisasikan stimuli tersebut, dan menerjemahkan atau menafsirkan stimuli yang terorganisasi tersebut demikian rupa, hingga ia dapat memengaruhi perilaku dan membentuk sikap.²

Persepsi adalah suatu proses di mana individu mengorganisasikan dan interpretasikan kesan sensori mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka. Riset tentang persepsi secara konsisten menunjukkan bahwa individu

¹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), h. 33

²J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2004), h. 204

yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda.³

Dengan demikian, secara singkat dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses kognisi dalam penyampaian sikap yang tertangkap oleh pancaindra dari lingkungan yang kemudian mengorganisasikannya dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan mengolah segala sesuatu yang terjadi di lingkungan tersebut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, muzakki adalah orang yang (wajib) membayar zakat.

Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah Lembaga Pemerintah Nonstruktural yang berwenang untuk menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat, infaq dan shadaqah.⁴ BAZNAS Kota adalah lembaga yang berwenang melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS pada tingkat Kota.

BAZNAS Kota Bandar Lampung yang penulis maksud adalah Badan Amil Zakat Nasional tingkat Kota Bandar Lampung yang berada di Jl. Basuki Rahmat No. 26, Sumur Putri, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

³ Robbins, Stephen. P., *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2002), h.213

⁴Peraturan perundang-undangan RI No. 23 Tahun 2011

Menurut Gitosudarmo, motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Oleh karena itu, faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut.⁵

Menurut Pinder, motivasi adalah semua kekuatan energetik yang berasal baik di dalam maupun di luar diri individu, untuk memulai perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan, dan untuk menentukan bentuk, arah, intensitas, dan durasi.⁶

*Motivation is defined by psychologists as the process by which activities are started, directed, and sustained so that certain needs are met, either psychological or physical.*⁷

(Motivasi didefinisikan oleh psikolog sebagai proses dimana kegiatan dimulai, diarahkan dan berkelanjutan sehingga kebutuhan tertentu terpenuhi, baik secara psikologis maupun fisik)

Motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter

⁵Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 109

⁶ Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 160

⁷ Learn How Psychologist Define Motivation (On-Line), tersedia di:

<https://www.betterhelp.com/advice/psychologists/> (28 Oktober 2019)

dan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.⁸

Dengan demikian, yang dimaksud motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang baik dari dalam maupun dari luar diri individu tersebut untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan sebahagiannya dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.⁹

Menurut Syeikh Sayid, zakat adalah kata benda, yang artinya seseorang yang mengeluarkan dari miliknya atau hak Allah yang diberikan kepada orang-orang fakir. Dan, hak yang dikeluarkan itu dinamakan zakat sebab di dalamnya terkandung maksud agar bisa mendapatkan berkah dari Allah. Kata zakiyatun nafsi wa tanmiatuha berarti untuk membersihkan jiwa dan menumbuhkannya dengan segala macam kebaikan. Zakat juga berarti tambah, suci tau juga berkah (kebaikan).¹⁰

Dengan demikian, yang dimaksud zakat adalah sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu untuk di berikan kepada orang-orang yang membutuhkannya.

⁸ J. Winardi, *Motivasi dan Permotivasi Dalam Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 5-6

⁹ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 7

¹⁰ Syamsuri Ridwan, *Zakat Di Dalam Islam* (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1988), h. 1

Dari penegasan judul diatas, dapat di simpulkan bahwa yang di maksud judul ini adalah penelitian tentang pandangan atau penilaian Muzakki berdasarkan informasi yang diterima tentang BAZNAS dan pengaruhnya dalam menumbuhkan semangat membayarkan zakat di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Secara objektif dan subjektif judul proposal ini bagi penulis sangat menarik untuk diteliti dan di bahas secara lebih dalam dengan alasan sebagai berikut:

1. Persepsi muzakki merupakan suatu pandangan atau penilaian seseorang (muzakki) berdasarkan informasi yang diterima melalui stimuli kemudian mengorganisasikan stimuli tersebut dalam pikiran, menafsirkan, mengalami, dan mengolah segala sesuatu yang terjadi di lingkungan tersebut. Selanjutnya persepsi ini akan menimbulkan dorongan bagi muzakki untuk mengeluarkan zakat.
2. BAZNAS Kota Bandar Lampung adalah suatu Lembaga zakat yang memiliki program-program unggulan dalam pengumpulan cara zakatnya, diantaranya adalah: Bandar Lampung Peduli, Bandar Lampung Taqwa, Bandar Lampung Cerdas, Bandar Lampung Sehat, Bandar Lampung Makmur dan Berkeadilan.
3. BAZNAS Kota Bandar Lampung menurut muzakki Bandar Lampung adalah Lembaga yang terpercaya dalam menyalurkan zakat dengan mengusung visi misi BAZNAS dan program-program yang dilakukan

oleh BAZNAS. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang Persepsi Muzakki tentang BAZNAS Kota Bandar Lampung dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Membayar Zakat.

C. Latar Belakang Masalah

Banyak pilihan bagi muzakki dalam memilih membayarkan zakatnya melalui BAZNAS. Keputusan muzakki dalam memilih wadah, tempat, lembaga maupun badan dalam membayarkan zakatnya adalah hak prerogatif dari masing-masing muzakki sendiri. Keputusan muzakki dalam menyalurkan zakatnya dan memilih Badan Amil Zakat Nasional atau bisa disingkat dengan BAZNAS, tentunya membawa kemanfaatan bagi BAZNAS yang menjadi tempat bagi muzakki mempercayakan penyaluran zakatnya dengan harapan bahwa BAZNAS dapat amanah dalam proses distribusi nantinya.

Persepsi dalam pandangan muzakki akan menentukan pilihan apakah muzakki tersebut akan menetapkan keputusannya dalam menyalurkan zakat di BAZNAS atau akan memilih lembaga lain dalam penyalurannya.

Persepsi apa yang mendasari muzakki lebih memilih BAZNAS yang satu dari pada Lembaga yang lainnya? Tentunya menjadi sangat menarik mengingat begitu banyak pilihan ketika muzakki menyalurkan zakatnya pada lembaga yang akan menerima amanah dari muzakki untuk mendistribusikannya. Pandangan maupun persepsi yang terbentuk di benak muzakki tentunya berasal dari berbagai aspek dan banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang menjadikan seseorang untuk mengkonsumsi barang maupun jasa.

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Kebutuhan yang dirasakan konsumen bisa dimunculkan oleh faktor diri konsumen sendiri, misalnya rasa lapar, haus. Kebutuhan juga bisa dimunculkan oleh faktor luar konsumen, misalnya aroma makanan yang datang dari restoran sehingga konsumen terangsang ingin makan.¹¹ Begitu juga dengan motivasi muzakki membayar zakat di BAZNAS juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor pengetahuan dan kesadaran.

Islam mengajarkan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menangani masalah kemiskinan yaitu dengan saling tolong menolong antar manusia melalui sedakah maupun zakat. Menunaikan zakat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim. Islam mengajarkan bahwa melalui zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial dari ketidakadilan ekonomi yang tercipta di masyarakat.

Dalam konsep Islam pemerintah dapat melakukan suatu aturan yang mendorong untuk memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan berupa zakat yang berfungsi untuk memberikan bantuan sosial bagi masyarakat. Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh LAZ dan BAZ. Tujuan pengelolaan zakat adalah agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan ibadah zakat serta menyalurkannya kepada *Ashnaf*.

¹¹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen:Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 36

Badan Amil Zakat, infak, sadaqah adalah organisasi pengelolaan zakat yang di bentuk oleh pemerintah terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung adalah lembaga yang bergerak dalam proses pengelolaan zakat baik dari proses pengumpulan hingga pendistribusian zakat yang ada di wilayah Kota Bandar Lampung.

Setiap umat Islam memahami bahwa zakat adalah salah satu rukun Islam. Rukun Islam yang pertama adalah membaca dua kalimat syahadat, rukun Islam yang kedua adalah menunaikan shalat, rukun Islam yang ketiga berpuasa di bulan Ramadhan dan yang keempat membayar zakat. Kedudukan zakat adalah sama dengan shalat, wajib dan menjadi bagian dari Rukun Islam. Mengabaikan rukun ini berarti meruntuhkan sendi-sendi Islam. Soalnya adalah, entah karena fitrah manusia yang jadi ego, dan bergerumul dalam persaingan materialisme, zakat menjadi formalitas belaka. Karena hanya dianggap sebagai formalitas, seperti shalat, urusan zakat menjadi persoalan masing-masing pribadi, yang kalau tidak mengeluarkan zakat pun tak apa. Kalaupun telah mengeluarkan, hanya sekedar menggugurkan kewajiban saja.

Pembayaran zakat yang hanya sebatas melepas kewajiban, juga bisa berdampak pada pelestarian kemiskinan. Sebab, muzaki tidak mau tahu kemana penggunaan dana zakat tersebut, apalagi mengontrol atau berupaya mendorong mustahik memanfaatkan dana zakat itu sebagai modal untuk

merubah nasib. Jadi, meski zakat telah memiliki pos pemanfaatan yang jelas kepada 8 mustahik, tapi ia tidak harus diartikan amal melulu. Zakat bisa digunakan sebagai modal usaha, dagang atau membuat industri sekelompok mustahik agar terbebas dari jerat kemiskinan.

Dengan adanya suatu Persepsi Muzaki kepada lembaga BAZNAS menimbulkan Motivasi dalam beribadah membayar zakat sebagaimana ketentuan Islam dan keutamaan dari bayar zakat tersebut. Jadi, sebagaimana zakat yang menduduki tempat keempat, jelas tidak dapat berdiri sendiri untuk mananggulangi kemiskinan. Terutama dalam prinsip pertama dalam penanggulangan kemiskinan dengan bekerja, maka zakat harus dioptimalkan ke arah itu. Bagaimana caranya, zakat harus dijalankan melalui prinsip-prinsip ekonomi. Agar hasilnya dapat maksimal, prinsip ekonomi yang dijalankan harus berlandaskan syariat: tidak mengenal riba, pemilikan tidak terbatas, penghalalan segala cara, dan kelicikan lainnya. Sebab, bila zakat diterapkan dalam prinsip ekonomi konvensional, ia hanya akan semakin memakmurkan pemilik-pemilik modal saja.¹²

Agar pengelolaan oleh pengelola zakat dapat berjalan dengan baik, tentunya harus didukung oleh sumber daya insani yang profesional dan sistem manajemen yang baik. Dari pengelolaan, pendayagunaan, pertanggungjawaban zakat dari muzakki hingga pelayanan terhadap muzakki yang baik akan menjadikan muzakki termotivasi membayar zakatnya kepada lembaga pengelolaan zakat dalam hal ini BAZNAS.

¹²Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998), h. 13

Karena zakat tidak hanya menciptakan pertumbuhan material dan spiritual bagi orang-orang miskin, tapi juga mengembangkan jiwa dan kekayaan orang-orang kaya. Sebagaimana yang dinyatakan dalam (QS. Al-Baqarah(2) : 276)

﴿أَتَيْمٌ كَفَّارٌ كُلٌّ يَحِبُّ لَّا وَاللَّهِ الصَّدَقَاتُ وَرَبِّي الرَّبُّ وَاللَّهُ يَمْحَقُ﴾

Artinya:

”Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa.”¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwa dengan memusnahkan riba ialah memusnahkan harta itu atau meniadakan berkah dari harta itu, dan melipatgandakan berkah dari sedekah yang dikeluarkan. Dinyatakan dalam (QS. Al-Baqarah (2) : 103)

﴿وَلَوْ أَنَّهُمْ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ﴾ (١٠٣)

Artinya:

”Dan jika mereka beriman dan bertakwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, sekiranya mereka tahu.”¹⁴

Muzakki hendaknya memiliki kesadaran akan kewajiban mengeluarkan zakat sebesar 2,5 atas hartanya, karena di dalam harta setiap orang terdapat hak dari orang lain yaitu orang yang membutuhkan. Dengan tingginya kesadaran muzakki yang mau membayarkan zakat ke lembaga pengelola zakat atau BAZNAS akan menjadikan penerima zakat lebih merata. Jika dikalkulasikan, semakin besar dana zakat yang akan didayagunakan dan didistribusikan oleh BAZNAS, maka tujuan untuk mensejahterakan para mustahiq pun dapat tercapai.

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta:PT Intermedia, 1993), h. 47.

¹⁴ *Ibid*, h. 16

Zakat tidak diberikan kepada Allah secara langsung tetapi kepada masyarakat, *muzakki* menerima pahala atau untung dari Allah yang akan diterimanya nanti di akhirat, sementara *mustahiq* memperoleh untung di dunia dalam bentuk material dalam rangka meringankan kesulitan hidupnya.¹⁵Karena ibadah zakat sama pentingnya dengan ibadah shalat, puasa, dan haji. Bahkan ibadah zakat merupakan suatu proses untuk mensucikan harta. Mensucikan dari sifat kikir, tamak, serta bakhil dalam diri seseorang, termasuk suci dari iri hati, dengki dan menaruh perasaan dendam terhadap orang yang kaya. Kalau ibadah ini dikerjakan mendapatkan pahala, tapi kalau tidak dikerjakan mendapat dosa atau dapat sanksi. Semuanya sama pentingnya sehingga harus dilaksanakan secara simultan.

Jadi, yang dimaksud dengan judul ini adalah proses dimana individu (*muzakki*) menerima stimuli berupa informasi tentang BAZNAS Kota Bandar Lampung. Selanjutnya mengolah dan menafsirkan informasi tersebut, sehingga membentuk kesan yang mendorongnya untuk mengeluarkan zakat melalui BAZNAS.

Sehingga penulis ingin meneliti tentang Persepsi Muzakki Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Membayar Zakat, karena dengan persepsi muzakki tersebut dapat mempengaruhi dalam menyalurkan zakat ke lembaga BAZNAS.

¹⁵Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 7

Maka dari itu penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “Persepsi Muzakki Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Membayar Zakat”

D. Fokus Penelitian

Supaya penelitian ini lebih terarah, maka penulis memfokuskan penelitian ini hanya kepada Persepsi Muzakki Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dan yang BAZNAS lakukan untuk memotivasi muzakki dalam membayarkan zakatnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Muzakki Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung?
2. Apakah yang dilakukan BAZNAS dalam memotivasi muzakki untuk membayarkan zakatnya ke Lembaga BAZNAS?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Persepsi Muzakki Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui apa yang dilakukan BAZNAS dalam memotivasi muzakki untuk membayarkan zakatnya ke Lembaga BAZNAS

G. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Persepsi Muzakki Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Membayar Zakat.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan atau kajian dalam bidang zakat, khususnya mengenai Persepsi Muzakki dan motivasi membayar zakat di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis meliputi:

a. Bagi BAZNAS Kota Bandar Lampung

Lembaga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dan strategi dalam menarik muzakki-muzakki yang lain.

b. Bagi Akademik

Para pembaca maupun mahasiswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber pengetahuan maupun kajian mengenai persepsi muzakki dan pengaruh terhadap motivasi muzakki membayar zakat di BAZNAS Kota Bandar Lampung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan atau landasan dalam penelitian yang sejenis penelitian ini dengan variabel yang lebih variatif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian persepsi Muzakki serta motivasi Muzakki untuk membayarkan zakat ke lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

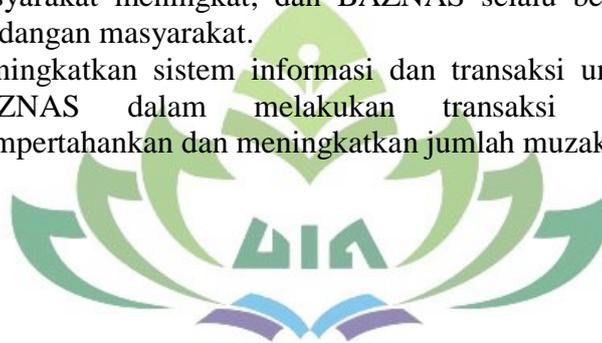
1. Persepsi muzaki terhadap pelayanan berpengaruh terhadap preferensi muzaki dalam memilih lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dapat dinyatakan cukup baik dengan besar presentase persepsi pelayanan sebesar 0,48, sumber daya manusia yang profesional dinyatakan baik dengan persentase sebesar 0,53, kemudahan transaksi dinyatakan cukup baik sebesar 0,47, cepat tanggap terhadap keluhan muzaki dinyatakan baik sebesar 0,55, memberikan konsultasi mengenai zakat dinyatakan baik sebesar 0,64, peduli terhadap muzaki dinyatakan baik sebesar 0,54, tanggungjawab sosial dalam masyarakat dinyatakan baik sebesar 0,62, kinerja baznas sangat baik dan stabil dinyatakan baik sebesar 0,52, dipercaya sejak lama dinyatakan baik sebesar 0,50, baznas amanah, transparan dan professional dinyatakan baik sebesar 0,61, mudah di ingat oleh muzaki dinyatakan sangat baik sebesar 0,67, menyampaikan program-programnya dengan spanduk atau brosur-brosur dinyatakan baik sebesar 0,63. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini, sehingga mayoritas dapat disimpulkan persepsi muzaki terhadap lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdampak positif.
2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dalam memotivasi muzaki untuk membayar zakat ke lembaga dengan besaran presentase motivasi muzaki ingin membantu masyarakat yang kekurangan dinyatakan baik sebesar 0,51, dampak positif dana yang dikelola BAZNAS dinyatakan sangat baik sebesar 0,69, ketertarikan muzaki dinyatakan baik sebesar 0,50, penyaluran zakat atas rujukan orang lain dinyatakan baik sebesar 0,50, atas dasar keragu-raguan, lembaga terpercaya dinyatakan baik sebesar 0,55, sikap yang ramah dari pegawai dinyatakan sangat baik sebesar 0,72, sebagai lembaga yang amanah transparan dan professional dinyatakan baik sebesar 0,52, atas dasar keinginan menjalankan perintah agama dinyatakan baik sebesar 0,60, keinginan menyucikan harta yang diperoleh dinyatakan baik sebesar 0,58, perasaan senang dari muzaki dinyatakan cukup baik sebesar 0,44, atas dasar keragu-raguan muzaki, atas dasar keikhlasan dan hanya berhatap ridho Allah SWT dinyatakan baik sebesar 0,52, dan keinginan menyalurkan zakat setiap bulan dinyatakan baik sebesar 0,53. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dilibatkan dalam penelitian ini. Sehingga upaya memotivasi muzaki yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi muzaki untuk membayar zakat ke lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis ingin menyampaikan saran yang kiranya bermanfaat yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi membayar zakat pada BAZNAS Kota Bandar Lampung. Adapun saran yang diberikan bagi instansi adalah:

1. Hendaknya menumbuhkan ikatan yang baik dengan semua bagian yang bekerja sama dengan BAZNAS, terutama kepada muzakki. Untuk menumbuhkan persepsi yang baik BAZNAS harus menjadi lembaga yang terpercaya dalam pandangan masyarakat, memberikan pengalaman yang profesional dalam mengelola zakat.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan agar persepsi masyarakat meningkat, dan BAZNAS selalu bernilai positif dalam pandangan masyarakat.
3. Meningkatkan sistem informasi dan transaksi untuk mempermudah BAZNAS dalam melakukan transaksi dengan muzakki, mempertahankan dan meningkatkan jumlah muzakki.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media, 2009
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah*, Jakarta: Gema Insani, 1998
- , *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996
- J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Prenamedia Group, 2004
- , *Motivasi dan Permotivasian Dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Andi Offset, 2017
- Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Malayu S. P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001
- Moh. Prabudian Tika, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003

Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media, 2003

Robbins, Stephen. P, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 2002

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2013

-----, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010

Sutrisno Hadi, *Statistik*, Yogyakarta: Andi, 2004

Syamsuri Ridwan, *Zakat Di Dalam Islam*, Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1988

Toman Sony Tambunan, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Medan: Graha Ilmu, 2015

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004

-----, *Perilaku Konsumen*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2003

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997

Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Sumber On-Line:

<https://eprints.uny.ac.id/8060/3/bab%20%20-%2008108247074.pdf>

<https://www.betterhelp.com/advice/psychologists/how-do-psychologists-define-motivation/>

Jurnal :

Hadi Suprpta Arifin, Ikhsan Fuady, Engkus Kuswarno, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang” . *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, Vol. 21 No. 1, 25 Oktober 2019.

Rina Rizkia dkk, “Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat *Maal*”. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 7 No 1 Januari 2014

Skripsi :

Itaq Pangestu, “Analisis Dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi *Muzakki* Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang” , diakses tanggal 28 November 2019.